

BAB V KESIMPULAN

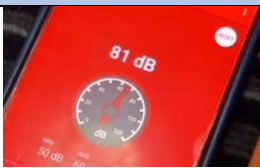
5.1. Kesimpulan

Salah satu dari kebiasaan yang umum terjadi pada beberapa anjing adalah kecenderungan takut akan suara keras. Berangkat dari permasalahan ini, dilakukan kuisisioner untuk mengetahui apakah anjing di Tangerang Selatan juga memiliki ketakutan akan suara keras dengan hasil 90,5% anjing takut dengan suara keras. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada dokter hewan untuk mengulik lebih dalam terkait ketakutan anjing akan suara keras dan penanganannya. Pada wawancara didapatkan hasil bahwa ketakutan tersebut dapat menjadi trauma.

Dari beberapa solusi penanganan yang diberi oleh dokter, dicari pemecahan terbaik dengan menggunakan *mindmapping* skala prioritas yang menunjukkan bahwa lilitan kain berupa rompi lembut untuk tubuh anjing akan menjadi solusi yang terbaik karena efektif, dan memiliki *breathable* serta *durability* yang baik. Untuk menentukan material terbaik bagi perancangan rompi ini, dilakukan uji coba terhadap material kain katun dengan hasil katun bambu menjadi pilihan terbaik dengan *washable*, *durability*, dan *breathable* terbaik.

Perancangan rompi ini dibuat dengan memakai warna biru sebagai warna yang memiliki pengaruh menenangkan bagi anjing. Desain perancangan ini ditujukan bagi anjing berukuran kecil karena target pemakaian produk ini untuk anjing rumahan di mana anjing kecil cenderung sering berada di dalam rumah dibanding dengan anjing berukuran sedang dan besar. Hasil rancangan ini diuji coba pada tanggal 3 Juli 2025 pukul 15.16-15.36 dengan menggunakan suara petir di atas 80 db kepada anjing berjenis shih tzu. Hasil uji coba ini terlampir pada tabel 5.1 di bawah ini,

Tabel 5. 1. Uji Coba Fungsi Produk

Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pemakaian Produk			
Desible Suara		Hasil Uji Coba	
			Sebelum: Pada 81 desible pertama anjing sudah menunjukkan gerak-gerik takut

		Sesudah: Pada desibel ke-83, anjing tidak memberikan reaksi pada suara.
---	---	---

Dari hasil pada gambar 15, dapat disimpulkan bahwa produk rompi ini memiliki pengaruh untuk memberikan rasa nyaman dan aman pada anjing sehingga anjing tidak menunjukkan gerak-gerik takut saat mendengar suara keras yang mengganggu pendengarannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah catatan penting yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ke depan. Beberapa rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan produksi produk ke depannya meliputi:

- **Pengembangan terhadap Aspek Visual melalui Variasi Warna pada Pola:** pengembangan ini untuk memberikan desain yang tidak membosankan dan dapat menarik minat pembeli.
- **Masukan dan Review Pembeli:** Melibatkan pembeli dalam proses uji coba produk dan meminta tanggapan mereka. Langkah ini memungkinkan pengembang untuk menemukan elemen desain yang mungkin perlu diperbaiki atau disesuaikan, sehingga produk dapat lebih tepat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.
- **Uji Coba Lebih Lanjut kepada Berbagai Breeds Anjing:** memungkinkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dari fungsi produk ini apabila dipakai ke kategori anjing lain seperti anjing *breeds toy*, *medium*, dan *large*.

Dengan menerapkan saran tersebut, diharapkan desain produk rompi anjing untuk mengatasi gejala ketakutan pada suara keras yang dikembangkan akan dikembangkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan baik.